

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik modal suatu perusahaan. Semakin berkembangnya perekonomian yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten membuat setiap perusahaan dituntut untuk selalu berkembang dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan eksternal perusahaan (Rachman, 2014). Salah satu upaya perusahaan untuk menarik perhatian pihak eksternal adalah dengan mengoptimalkan nilai perusahaannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat diukur dengan adanya peningkatan laba. Peningkatan laba akan menjadi sinyal tersendiri bagi investor untuk menanamkan modalnya. Perkembangan suatu perusahaan sangat bergantung dari modal yang ditanamkan oleh para investor, sehingga setiap perusahaan diharuskan untuk memiliki kinerja yang baik sehingga menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan agar mendapatkan kepercayaan dari pihak investor.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat dievaluasi melalui kinerja keuangan perusahaan yaitu Profitabilitas. Rasio keuangan profitabilitas ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau

merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Certo dan Peter, 1995). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) dapat mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk menghasilkan laba bagi perusahaan dan juga menjadi salah satu pertimbangan para investor dalam melakukan evaluasi pada perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi pada suatu perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, ada beberapa pihak yang berperan dalam menentukan kebijakan, seperti manajerial dan institutional. Pihak manajerial adalah manajer atau direksi, sedangkan pihak institutional merupakan pihak perusahaan atau lembaga lain. Manajer berperan sebagai pengelola perusahaan, dan pemegang saham berperan sebagai pemilik perusahaan. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan memberi mandat kepada manajer untuk mengelola perusahaan yang ia miliki. Manajer sebagai pengelola perusahaan berkewajiban untuk membuat keputusan terbaik bagi pemegang saham.

Pada kenyataannya hubungan antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal perusahaan seperti investor tidak selalu berjalan dengan baik. Hal ini dapat dijelaskan melalui *agency theory* (teori keagenan) yang menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan (manajer, pemilik perusahaan dan kreditor) berperilaku, dimana manajemen mempunyai

kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa perbedaan kepentingan inilah yang disebut sebagai *conflict agency* (masalah keagenan).

Konflik antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut yang disebut sebagai *agency cost* (biaya keagenan). Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan *agency cost* sebagai sejumlah dari biaya yang dikeluarkan investor untuk melakukan pengawasan terhadap agen (manajemen perusahaan). Masalah keagenan dapat diminimalisir dengan meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajer (*insider ownership*) dan meningkatkan kepemilikan institusi (*institutional investor*).

Adanya kepemilikan saham manajerial diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para investor karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Siallagan dan Macfoedz, 2006). *Agency cost* juga dapat dikurangi dengan kepemilikan institusional dengan cara melakukan pengawasan melalui investor-investor institusional terhadap kinerja manajer perusahaan. Struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan bagi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah keagenan dapat diatasi dengan melakukan pengawasan-pengawasan terhadap manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaannya dengan biaya keagenan. Biaya keagenan juga dapat dikurangi dengan adanya peningkatan pada struktur kepemilikan manajerial dan institutional yang mendorong para manajemen perusahaan untuk bertindak secara efisien dan baik dalam menjalankan operasi perusahaan, sehingga dengan adanya struktur kepemilikan manajerial dan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercerminkan pada kinerja keuangannya yaitu profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai 2018 sebagai objek penelitian. Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah selain memiliki proses bisnis yang kompleks, peneliti juga telah menemukan komposisi kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan tertinggi yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka dapat disuse perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

## 1.3. Batasan Masalah

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kinerja keuangan perusahaan menggunakan proksi *return on asset* (ROA).

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1. Praktisi**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi investor bahwa adanya hubungan antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat juga dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

### **2. Pengembangan Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemahaman tambahan mengenai kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor manufaktur.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan variabel penelitian, uraian penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran, model penelitian, model statistik, dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari deskripsi mengenai analisis dari metode analisis data yang digunakan dan interpretasi hasil penelitian, serta membahas hasil pengujian hipotesis.

#### BAB V KESIMPULAN

Penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran.

